

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam perancangan redesain media sosial instagram Universitas Pendidikan Indonesia, upaya memperkuat citra UPI sebagai universitas yang unggul, *leading and outstanding* ini bermula dari keresahan yang penulis alami pada saat 2018, dimana saat itu informasi dan komunikasi UPI sebagai institusi yang cukup dikenal oleh semua kalangan di Indonesia kurang bisa dimanfaatkan dengan relevan. Saluran komunikasi seperti media sosial Instagram ini sejatinya bisa berjalan dan menyediakan berbagai strategi guna memfasilitasi audiensnya dengan baik. Salah satunya melalui konsistensi penerapan elemen visual , tipografi dan ilustrasi, gaya bahasa dan topik yang diangkat relevan dengan audiens yang akan dituju.

Pengembangan konsep redesain pada media sosial Instagram resmi UPI ini diawali dari hasil *emphatize* atau studi masalah yang kemudian dilanjutkan kedalam tahap pendefinisian masalah. Tahapan tersebut merujuk pada kurangnya konsistensi dalam segi visual dan belum menentukan arah yang tepat kepada audiens yang akan dituju. Penulis juga menggunakan analisis *5 Whys* untuk menguji ketepatan dalam menghadirkan solusi bagi masalah ini. Hasilnya ditemukan bahwa Instagram resmi UPI belum memiliki panduan komunikasi visual yang otentik dan organik dari keseluruhan pendekatan melalui pilar konten yang ada. Setelah tahap *define* penulis melakukan *mindmapping* guna memetakan solusi melalui metode ini dan mengambil kata kunci yang unik sehingga bisa dijadikan sebuah konsep dan poin untuk kemudian di analisis pada tahap *ideate*. Selanjutnya ditemukan kata kunci Isola, art deco, kliping, mading, retroisme dan merakyat. Kemudian penulis menurunkan beberapa kata kunci tersebut pada elemen-elemen komunikasi visual seperti ilustrasi, fotografi, tipografi hingga warna dan gaya bahasa.

Pada elemen ilustrasi penulis menerapkan teknik digital dalam pembuatannya, terinspirasi dari bentuk yang bisa ditemui di lingkungan UPI seperti gaya arsitektur Isola, ornamen-ornamen di masjid Al-Furqan, alur garis pada trotoar, bentuk bentuk geometris yang bisa ditemui pada bangunan-bangunan fakultas hingga gaya arsitektur gelanggang olahraga yang dimiliki UPI. Selanjutnya pada gaya fotografi, penulis mendapatkan ide dari kata kunci yang didapat dari tahap *define* yaitu

mading dan klipng. Foto-foto yang didapat bisa disatukan dan dibuat menjadi kolase agar terciptanya gaya ini. Lalu dalam konten yang hanya menggunakan fotografi, seperti konten tentang mengangkat suatu arsitektur bangunan, atau mengekspos ruang terbuka hijau di lingkungan UPI, penulis menggunakan sudut pandang normal *human eye* dan juga sudut pandang rendah atau *low angle* yang memberikan kesan agung, tinggi, suci dan kuat. Kemudian pada tipografi, penulis menggunakan *font* yang pernah diciptakan pada semester lima, yaitu ISOLA, *font* Manrope dan Ivy Presto juga digunakan dalam karya ini. Dalam elemen warna, penulis menggunakan warna yang sebelumnya sudah hadir dalam identitas visual UPI namun melakukan koreksi dan menambahkan warna lain seperti oranye dan marun yang didapat dari turunan warna UPI. Elemen-elemen tersebut disatukan dalam sebuah kesatuan melalui tata letak yang memiliki fungsi tidak mengarahkan audiens untuk membaca informasi secara utuh dan tersktruktur. Tak lupa ikon dan simbol juga digunakan untuk memperjelas dan memberi penekanan terhadap info yang diberikan agar audiens bisa memahami informasi yang disampaikan.

Hasil perancangan ini bertujuan untuk memperkuat citra UPI sebagai pendidikan tinggi yang unggul, *leading and outstanding*, juga untuk menata dan merapikan tatanan visual saluran komunikasi khususnya pada media sosial Instagram resmi Universitas Pendidikan Indonesia.

## **B. Saran**

### **1. Bagi penulis dan mahasiswa**

Penulis berharap, dalam pembuatan perancangan desain ini bisa menambah kajian hingga wawasan yang lebih luas secara teoretis dan merupakan langkah awal secara praktis untuk membuka topik redesain identitas visual suatu institusi, merek, lembaga, maupun korporasi lainnya untuk bisa melakukan perancangan identitas yang sesuai dengan filosofi juga relevan dengan visi yang dituju.

### **2. Bagi masyarakat**

Penulis berharap masyarakat luas bisa lebih mengenal desain bukan hanya sesuatu yang instan dan hanya berkaitan dengan tampilan estetis saja, lebih dari itu desain merupakan suatu proses pemecahan masalah yang menghasilkan solusi.

### 3. Bagi Prodi Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI

Penulis berharap Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI dapat terus meningkatkan kualitas, mendukung, serta memfasilitasi terciptanya karya penciptaan dengan kapasitas dan kompleksitas yang lebih tinggi agar memiliki suasana pembelajaran yang baik melalui pemahaman materi dan langkah praktis yang dilalui.

### 4. Bagi bidang desain

Bagi bidang desain penulis berharap semoga insan desain di Indonesia bisa lebih menjawab permasalahan yang ada di lingkungan sekitar khususnya pada ranah pendidikan karena banyak sekali hal yang belum tersentuh bahkan luput dari kacamata dunia desain, contohnya seperti identitas visual. Sehingga dalam perjalanannya desain dapat berkontribusi dalam mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia